

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitian adalah :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah rerata berumur 28,54 tahun, dengan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki 7 orang atau 53,8%. Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMP/Sederajat 6 orang atau 46,2%, sedangkan pekerjaan responden terbanyak yaitu tidak bekerja 8 orang atau 61,5%.
2. Pasien isolasi sosial di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah sebelum diberikan TAK permainan kuartet sebagian besar mempunyai kemampuan sosialisasi kurang sebanyak 7 orang atau 52,8%.
3. Pasien isolasi sosial di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah sesudah diberikan TAK permainan kuartet sebagian besar mempunyai kemampuan sosialisasi baik sebanyak 10 orang atau 76,9%.
4. Ada pengaruh penerapan TAK permainan kuartet terhadap kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah secara statistik dengan signifikan (p -value 0,003 atau $\alpha < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Untuk meningkatkan pelayanan pada pasien isolasi sosial, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam memberikan perawatan terhadap pasien dengan isolasi sosial.
 - b. Rumah Sakit Jiwa khususnya RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah harus menetapkan TAK permainan kuartet sebagai kegiatan rutin yang diberikan kepada pasien isolasi sosial dengan membuat jadwal

pemberian TAK permainan kuartet minimal seminggu 2 kali sesuai SOP yang berlaku di Rumah Sakit.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat jiwa khususnya di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah harus mengoptimalkan pemberian TAK permainan kuartet pada pasien isolasi sosial minimal seminggu 2 kali secara rutin sehingga pasien isolasi sosial dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang-orang disekitarnya.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh penerapan TAK permainan kuartet terhadap kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial, untuk itu peneliti selanjutnya perlu meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial.
- b. Peneliti selanjutnya juga perlu meneliti tentang apakah TAK permainan kuartet merupakan terapi satu-satunya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial.

4. Bagi pasien dan keluarga

- a. Keluarga harus selalu memberikan dorongan positif kepada pasien agar pasien mau mengikuti TAK permainan kuartet.
- b. Saat pasien pulang, TAK permainan kuartet harus tetap diberikan. TAK permainan kuartet bisa dilakukan pasien bersama keluarga dan orang terdekat, mengingat penanganan dengan TAK permainan kuartet di rumah dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan sederhana.